

**PERANCANGAN *INFOGRAFIS* TENTANG
KESADARAN LALU LINTAS**



Oleh :

Febrian Satria Bayuargo

081 1721 024

Tugas Akhir Program Studi Disain Komunikasi Visual

Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2014

Tugas Akhir Karya Disain ini telah disetujui oleh Pembimbing I, Pembimbing II, Cognate, Ketua Program Studi DKV dan Ketua Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Drs. M. Umar Hadi, MS.
Pembimbing I

Endro Tri Susanto, S.sn.,M.sn.
Pembimbing II

Fx. Widyatmoko, S.sn.,M.Sn.
Cognate

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
Ketua Program Studi DKV

Drs. Baskoro S.B., M.Sn
Ketua Jurusan Disain

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Suatu kebanggaan untuk mempersembahkan
karya tugas akhir ini kepada*

Tuhan Yang Maha Agung.

*Bapak dan Ibuku tercinta yang dengan tulus
mendoakanku dari awal hingga saat ini.*

*Adik-adikku tersayang yang selama
ini memberi dukungan kepadaku*

*Novia Magdalena tercinta yang setia menemaniku serta
memberikan semangat dan kasih sayangnya kepadaku hingga
dapat menyelesaikan
tugas akhir ini dengan lancar.*

*Teman dan sahabat yang selalu memberikan
dukungannya kepadaku.*

ABSTRAK

Infografis adalah sebuah informasi yang disajikan dalam bentuk gambar. Gambar pada suatu infografis sangat berperan penting karena infografis adalah media informasi yang menjelaskan isi dari informasi dengan menggunakan gambar. Gambar merupakan bahasa universal, semua orang dengan suku, bahasa maupun tulisan yang berbeda tetap akan mengerti maksud dari gambar tersebut. Oleh karena itu informasi dari infografis lebih mudah dipahami daripada informasi yang sebatas tulisan.

Keselamatan dalam berkendara sangat diperlukan oleh pengendara kendaraan bermotor. Kesadaran lalu lintas diperlukan masyarakat dalam berkendara karena sampai sekarang masih banyak terjadi kecelakaan lalu lintas karena kelalaian masyarakat dalam berkendara.

Perancangan infografis ini bertujuan untuk mensosialisasikan kesadaran lalu lintas kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dan mengerti akan pentingnya *safety riding*. Karena masih banyak masyarakat di Indonesia yang tidak peduli akan pentingnya kesadaran lalu lintas yang berakibat pada kecelakaan lalu lintas. Maksud dari perancangan ini adalah mensosialisasikan tentang kesadaran lalu lintas kepada masyarakat dengan menggunakan media Infografis.

Keyword: Infografis, Kesadaran Berlalu Lintas, Safety Riding

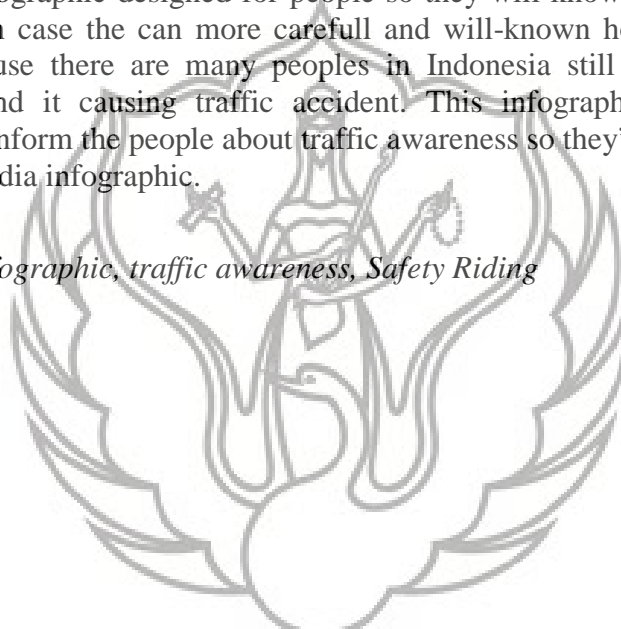
ABSTRACT

Infographic is a kind of information who served by picture. A simply picture in infographic taking part very important because infographic is a way to inform people about an information using picture. Picture is an international language, everybody which comes from different country, different ethnic, culture, even langunge will knowing and understanding it. That's why information from infographic is more easier to known than information using a letter.

Safety riding is very important for the peoples, and they need it. Traffic awareness is also important, people's need it so much because traffic accident still happening out there. It causing because the people awareness about traffic and safety riding is low.

This infographic designed for people so they will-known more about traffic awareness, in case the can more carefull and will-known how important safety riding. Because there are many peoples in Indonesia still regret about traffic awareness and it causing traffic accident. This infographic is designed and purposed to inform the people about traffic awareness so they're can more carefull using this media infographic.

Keyword: Infographic, traffic awareness, Safety Riding



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia yang diberikannya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan ini. Amin.

Perancangan tugas akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana seni pada program studi Disain Komunikasi Visual jurusan disain fakultas seni rupa Institut Seni Indonesia. Judul yang perancang ajukan adalah “Perancangan Infografis tentang Kesadaran Lalu Lintas”. Dalam perancangan ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik dan lancar.

Dalam perancangan tugas akhir ini tidak lepas dari kekurangan, baik dari kualitas karya maupun kuantitas dari materi yang disajikan. Semua ini didasari dari keterbatasan yang dimiliki oleh perancang. Akan tetapi tugas akhir perancangan infografis tentang kesadaran lalu lintas ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kampus, mahasiswa dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini perancang dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. M. Umar Hadi, MS. selaku pembimbing I
2. Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing II
3. FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji
4. P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn selaku perwakilan Kaprodi
5. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu mendoakanku dari awal hingga akhir
6. Adik-adikku tersayang Herlambang dan Zahra yang selalu mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini
7. Novia Magdalena tercinta yang selalu setia menemani dan memberikan kasih sayangnya kepadaku serta menjadi *mood boster* dalam pengerjaan tugas akhir perancangan ini
8. Gerardus Prima A.K.A Odit yang selalu memberikan tawanya
9. Heri Owel, desainer infografis Jawa Pos yang dengan senang mau membantu memberikan informasi berharga dalam proses wawancara
10. Sukma, Yoga, Hengky, Rizal, Dimas yang selalu menjadi sahabat terbaik
11. Teman-teman kos kledokan, Yuda, Dimas, Aldi "Londo", Anang dan Agus yang selalu memberiku dukungan
12. Tangguh dan Bimo yang ikut membantu dalam proses display pameran tugas akhir
13. Teman-teman pameran tugas akhir
14. Teman-teman kos sewon, Ezha, Adi dan Arief yang ikut membantu
15. Teman-teman DKV ISI Yogyakarta angkatan 2008
16. Teman-teman Radar Madiun

Begitu pula perancang tetap mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara tidak langsung ikut membantu selesainya tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan dan Ruang Lingkup Perancangan	4
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	5
BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	12
A. Identifikasi	12
1. Tinjauan tentang Infografis.....	12
a. Pengertian Infografis.....	12
b. Fungsi Infografis.....	16
c. Sejarah Infografis.....	18
d. Jenis-jenis Infografis	24
e. Pendekatan Infografis	33
f. Format Infografis	40
g. Aturan Umum Pembuatan Infografis	43
2. Tinjauan tentang Lalu Lintas	45
a. PengertianLalu lintas.....	45
b. Jenis – jenis lalu lintas	45
3. Tinjauan Komik	46

a. Pengertian Komik	46
b. Unsur-unsur Komik	46
4. Tinjauan Tipografi	47
a. Pengertian Tipografi	47
b. Jenis Huruf	48
5. Tinjauan Warna	51
6. Tinjauan Semiotika	53
B. Analisis Data	55
1. Analisis 5W+1H	55
2. Data Visual Infografis	60
3. Analisis <i>Komunikasi Infografis</i>	64
BAB III KONSEP DESAIN	70
A. Konsep Media	70
B. Konsep Kreatif	72
1. Tujuan Kreatif	72
2. Strategi Kreatif	73
3. Program Kreatif	79
4. Biaya Kreatif	86
BAB IV PROSES DESAIN	89
A. Data Visual	89
B. Studi Visual	91
C. Desain Infografis	109
D. Aplikasi Media Infografis	177
E. Media Pendukung	189
BAB V PENUTUP	190
A. Kesimpulan	190
B. Saran	191
DAFTAR PUSTAKA	193

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1 Flow Chart langkah perancangan	8
---	---

BAB II

Gambar 2.1 lukisan dinding gua pada zaman pra-sejarah.....	19
Gambar 2.2 lukisan dinding gua pada zaman pra-sejarah	19
Gambar 2.3 infografis karya Christoper Scheiner	20
Gambar 2.4 diagram karya William Playfair	21
Gambar 2.5 Diagram Polar karya Florence Nightingale	22
Gambar 2.6 ISOTYPE karya Otto Neurath	23
Gambar 2.7 Contoh infografis Data	25
Gambar 2.8 Contoh infografis Diagram	26
Gambar 2.9 Contoh infografis Tabel	27
Gambar 2.10 Contoh infografis peta	29
Gambar 2.11 Contoh infografis kronologi	30
Gambar 2.12 Contoh infografis Metafora Visual	31
Gambar 2.13 Contoh infografis Simbol dan Ikonografi	32
Gambar 2.14 Contoh infografis Pembingkaiian Dekoratif	33
Gambar 2.15 Contoh pendekatan eksploratif karya Edward Tufte	37
Gambar 2.16 Contoh pendekatan Naratif karya Nigel Holmes	38
Gambar 2.17 Perbandingan infografis eksploratif dan naratif	39
Gambar 2.18 Contoh infografis Statis untuk kalangan internal	41
Gambar 2.19 Contoh infografis statis untuk distribusi sosial	41
Gambar 2.20 Contoh screenshoot infografis bergerak	42
Gambar 2.21 Data visual infografis laka lintas.....	60
Gambar 2.22 Data visual infografis laka lintas.....	61
Gambar 2.23 Data visual infografis <i>safety riding</i>	62
Gambar 2.24 Data visual infografis <i>safety riding</i>	62
Gambar 2.25 Data visual infografis <i>safety riding</i>	63

BAB VI

Gambar 4.1Contoh Infografis dengan pendekatan Naratif	90
Gambar 4.2Contoh Infografis Instruksi.....	90
Gambar 4.3Contoh instruksi dalam berkendara	91
Gambar 4.4Contoh instruksi saat berkendara.....	91
Gambar 4.5Contoh Infografis yang memakai gaya visual realis	92
Gambar 4.6Simbol Aki pada Kendaraan	93
Gambar 4.7Simbol Oli pada Kendaraan	93
Gambar 4.8Simbol Rem pada Kendaraan	93
Gambar 4.9Warna yang digunakan pada Infografis	94
Gambar 4.10Warna yang digunakan pada Infografis	94
Gambar 4.11Warna yang digunakan pada Infografis	95
Gambar 4.12Sketsa Layout infografis 1	97
Gambar 4.13Sketsa Layout infografis 1	97
Gambar 4.14Sketsa Layout infografis 1	98
Gambar 4.15Sketsa Layout infografis 2	98
Gambar 4.16Sketsa Layout infografis 2	99
Gambar 4.17Sketsa Layout infografis 2	99
Gambar 4.18Sketsa Layout infografis 3	100
Gambar 4.19Sketsa Layout infografis 3	100
Gambar 4.20Sketsa Layout infografis 3	101
Gambar 4.21Sketsa Layout infografis 4	101
Gambar 4.22Sketsa Layout infografis 4	102
Gambar 4.23Sketsa Layout infografis 4	102
Gambar 4.24Sketsa Layout infografis 5	103
Gambar 4.25Sketsa Layout infografis 5	103
Gambar 4.26Sketsa Layout infografis 5	104
Gambar 4.27Sketsa Layout infografis 6	104
Gambar 4.28Sketsa Layout infografis 6	105
Gambar 4.29Sketsa Layout infografis 6	105

Gambar 4.30	Sketsa Layout infografis 7	106
Gambar 4.31	Sketsa Layout infografis 7	106
Gambar 4.32	Sketsa Layout infografis 7	107
Gambar 4.33	Sketsa Layout infografis 8	107
Gambar 4.34	Sketsa Layout infografis 8	108
Gambar 4.35	Sketsa Layout infografis 8	108
Gambar 4.36	Outline Ilustrasi Infografis 1	109
Gambar 4.37	Outline Ilustrasi Infografis 1	109
Gambar 4.38	Outline Ilustrasi Infografis 1	110
Gambar 4.39	Outline Ilustrasi Infografis 1	110
Gambar 4.40	Outline Ilustrasi Infografis 1	111
Gambar 4.41	Outline Ilustrasi Infografis 1	111
Gambar 4.42	Outline Ilustrasi Infografis 1	112
Gambar 4.43	Outline Ilustrasi Infografis 1	112
Gambar 4.44	Outline Ilustrasi Infografis 1	113
Gambar 4.45	Outline Ilustrasi Infografis 1	113
Gambar 4.46	Colouring Ilustrasi Infografis 1	114
Gambar 4.47	Colouring Ilustrasi Infografis 1	114
Gambar 4.48	Colouring Ilustrasi Infografis 1	115
Gambar 4.49	Colouring Ilustrasi Infografis 1	115
Gambar 4.50	Colouring Ilustrasi Infografis 1	116
Gambar 4.51	Colouring Ilustrasi Infografis 1	116
Gambar 4.52	Colouring Ilustrasi Infografis 1	117
Gambar 4.53	Colouring Ilustrasi Infografis 1	117
Gambar 4.54	Colouring Ilustrasi Infografis 1	118
Gambar 4.55	Colouring Ilustrasi Infografis 1	119
Gambar 4.56	Outline Ilustrasi Infografis 2	120
Gambar 4.57	Outline Ilustrasi Infografis 2	120
Gambar 4.58	Outline Ilustrasi Infografis 2	121
Gambar 4.59	Outline Ilustrasi Infografis 2	121
Gambar 4.60	Outline Ilustrasi Infografis 2	122

Gambar 4.61 Colouring Ilustrasi Infografis 2	122
Gambar 4.62 Colouring Ilustrasi Infografis 2	123
Gambar 4.63 Colouring Ilustrasi Infografis 2	123
Gambar 4.64 Colouring Ilustrasi Infografis 2	124
Gambar 4.65 Colouring Ilustrasi Infografis 2	124
Gambar 4.66 Outline Ilustrasi Infografis 3	125
Gambar 4.67 Outline Ilustrasi Infografis 3	125
Gambar 4.68 Outline Ilustrasi Infografis 3	126
Gambar 4.69 Outline Ilustrasi Infografis 3	126
Gambar 4.70 Outline Ilustrasi Infografis 3	127
Gambar 4.71 Colouring Ilustrasi Infografis 3	127
Gambar 4.72 Colouring Ilustrasi Infografis 3	128
Gambar 4.73 Colouring Ilustrasi Infografis 3	128
Gambar 4.74 Colouring Ilustrasi Infografis 3	129
Gambar 4.75 Colouring Ilustrasi Infografis 3	129
Gambar 4.76 Outline Ilustrasi Infografis 4	130
Gambar 4.77 Colouring Ilustrasi Infografis 4	131
Gambar 4.78 Outline Ilustrasi Infografis 5	132
Gambar 4.79 Outline Ilustrasi Infografis 5	132
Gambar 4.80 Outline Ilustrasi Infografis 5	133
Gambar 4.81 Outline Ilustrasi Infografis 5	133
Gambar 4.82 Outline Ilustrasi Infografis 5	134
Gambar 4.83 Outline Ilustrasi Infografis 5	134
Gambar 4.84 Colouring Ilustrasi Infografis 5	135
Gambar 4.85 Colouring Ilustrasi Infografis 5	135
Gambar 4.86 Colouring Ilustrasi Infografis 5	136
Gambar 4.87 Colouring Ilustrasi Infografis 5	136
Gambar 4.88 Colouring Ilustrasi Infografis 5	137
Gambar 4.89 Colouring Ilustrasi Infografis 5	137
Gambar 4.90 Outline Ilustrasi Infografis 6	138
Gambar 4.91 Outline Ilustrasi Infografis 6	138

Gambar 4.92Outline Ilustrasi Infografis 6	139
Gambar 4.93Outline Ilustrasi Infografis 6	139
Gambar 4.94Outline Ilustrasi Infografis 6	140
Gambar 4.95Outline Ilustrasi Infografis 6	140
Gambar 4.96Colouring Ilustrasi Infografis 6	141
Gambar 4.97Colouring Ilustrasi Infografis 6	141
Gambar 4.98Colouring Ilustrasi Infografis 6	142
Gambar 4.99Colouring Ilustrasi Infografis 6	142
Gambar 4.100Colouring Ilustrasi Infografis 6	143
Gambar 4.101Colouring Ilustrasi Infografis 6	143
Gambar 4.102Outline Ilustrasi Infografis 7	144
Gambar 4.103Outline Ilustrasi Infografis 7	144
Gambar 4.104Outline Ilustrasi Infografis 7	145
Gambar 4.105Outline Ilustrasi Infografis 7	146
Gambar 4.106Outline Ilustrasi Infografis 7	147
Gambar 4.107Outline Ilustrasi Infografis 7	147
Gambar 4.108Colouring Ilustrasi Infografis 7	148
Gambar 4.109Colouring Ilustrasi Infografis 7	148
Gambar 4.110Colouring Ilustrasi Infografis 7	149
Gambar 4.111Colouring Ilustrasi Infografis 7	150
Gambar 4.112Colouring Ilustrasi Infografis 7	151
Gambar 4.113Colouring Ilustrasi Infografis 7	151
Gambar 4.114Outline Ilustrasi Infografis 8	152
Gambar 4.115Outline Ilustrasi Infografis 8	152
Gambar 4.116Outline Ilustrasi Infografis 8	153
Gambar 4.117Outline Ilustrasi Infografis 8	153
Gambar 4.118Outline Ilustrasi Infografis 8	154
Gambar 4.119Outline Ilustrasi Infografis 8	154
Gambar 4.120Outline Ilustrasi Infografis 8	155
Gambar 4.121Colouring Ilustrasi Infografis 8	155
Gambar 4.122Colouring Ilustrasi Infografis 8	156

Gambar 4.123	Colouring Ilustrasi Infografis 8	156
Gambar 4.124	Colouring Ilustrasi Infografis 8	157
Gambar 4.125	Colouring Ilustrasi Infografis 8	157
Gambar 4.126	Colouring Ilustrasi Infografis 8	158
Gambar 4.127	Colouring Ilustrasi Infografis 8	158
Gambar 4.128	Sketsa Layout infografis 1	159
Gambar 4.129	Final Layout infografis 1	160
Gambar 4.130	Sketsa Layout infografis 2	161
Gambar 4.131	Final Layout infografis 2	162
Gambar 4.132	Sketsa Layout infografis 3	163
Gambar 4.133	Final Layout infografis 3	163
Gambar 4.134	Sketsa Layout infografis 4	164
Gambar 4.135	Final Layout infografis 4	164
Gambar 4.136	Sketsa Layout infografis 5	165
Gambar 4.137	Final Layout infografis 5	165
Gambar 4.138	Sketsa Layout infografis 6	166
Gambar 4.139	Final Layout infografis 6	166
Gambar 4.140	Sketsa Layout infografis 7	167
Gambar 4.141	Final Layout infografis 7	167
Gambar 4.142	Sketsa Layout infografis 8	168
Gambar 4.143	Final Layout infografis 8	168
Gambar 4.144	Final Desain Infografis 1	169
Gambar 4.145	Final Desain Infografis 2	170
Gambar 4.146	Final Desain Infografis 3	171
Gambar 4.147	Final Desain Infografis 4	172
Gambar 4.148	Final Desain Infografis 5	173
Gambar 4.149	Final Desain Infografis 6	174
Gambar 4.150	Final Desain Infografis 7	175
Gambar 4.151	Final Desain Infografis 8	176
Gambar 4.152	Aplikasi Media Banner	177
Gambar 4.153	Aplikasi Media Banner	177

Gambar 4.154Aplikasi Media Banner	178
Gambar 4.155Aplikasi Media Poster	178
Gambar 4.156Aplikasi Media Poster	179
Gambar 4.157Aplikasi Media Poster	179
Gambar 4.158Web Banner Infografis	180
Gambar 4.159Web Banner Infografis	180
Gambar 4.160Web Banner Infografis	180
Gambar 4.161Aplikasi Web Banner Infografis	181
Gambar 4.162Aplikasi Web Banner Infografis	181
Gambar 4.163Aplikasi Web Banner Infografis	182
Gambar 4.164Aplikasi Infografis pada Media Sosial	183
Gambar 4.165Manual Book Infografis	188
Gambar 4.166Media Pendukung Kaos	189
Gambar 4.167Media Pendukung Stiker	190

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Kode Tipografi.....	49
------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya berlalu lintas yang benar semakin berkurang. Banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya pemahaman tentang berlalu lintas yang baik dan benar. Hal ini sangat disayangkan sekali karena pentingnya masyarakat sadar akan lalu lintas ini akan bisa membawa hal positif dalam keselamatan berkendara. Keselamatan berkendara inilah yang diperlukan masyarakat untuk mengurangi tingkat kecelakaan pada jalan raya.

Pada artikel surat kabar harian (SKH) Kompas edisi tanggal 29 Oktober 2014, pada tahun 2013 Kepolisian Republik Indonesia mencatat kecelakaan berlalu lintas di Indonesia menelan korban sebanyak 26.486 jiwa, dimana 70% nya didominasi oleh pengendara motor. Angka tersebut memang mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2012 yang memakan korban mencapai 31.234 jiwa. Meskipun angka tersebut mengalami penurunan, angka 26.000 masih termasuk angka yang besar. Upaya kepolisian untuk menekan angka kematian yang diakibatkan kecelakaan semakin digerakkan dengan menggandeng semua *stake holder* termasuk produsen sepeda motor untuk sadar pentingnya *safety riding*. Kerugian ekonomi yang diderita akibat kecelakaan yang menelan korban jiwa mencapai Rp35,8 triliun. (KOMPAS: 29 Oktober 2014)

Selain angka kecelakaan yang tinggi di atas, pelanggaran lalu lintas dianggap masyarakat hal yang sangat wajar. Padahal *safety riding* sangat diperlukan masyarakat dalam berkendara. Karena hal itulah Indonesia masuk peringkat kelima dengan kecelakaan lalu lintas terbesar di dunia. Hal itu sangat disayangkan sekali, padahal seharusnya angka besar tersebut bisa ditekan dengan mensosialisasikan pada masyarakat akan pentingnya kesadaran berlalu lintas. Dengan hal tersebut masyarakat akan menjadi lebih mengerti tentang

bagaimana berkendara yang baik dan benar sehingga angka kematian yang diakibatkan kecelakaan pada lalu lintas dapat berkurang.

Ada banyak cara mensosialisasikan tentang kesadaran berlalu lintas. Kepolisian Republik Indonesia telah melakukan banyak cara dalam mensosialisasikan tentang hal tersebut. Cara-cara yang sering digunakan dalam mensosialisasikannya antara lain dengan memasang peringatan di pinggir jalan seperti memasang *banner*, spanduk peringatan dan masih banyak lagi. Akan tetapi, jika pemasangan iklan-iklan peringatan itu tidak menarik dan terlihat kotor, dan akan mengganggu pemandangan pada jalan-jalan, selain itu para pengendara kendaraan bermotor cenderung tidak tertarik untuk membaca isi dari himbauan tentang pentingnya kesadaran berlalu lintas. Untuk itu diperlukan visual yang menarik pada iklan-iklan pada jalan raya, hal ini dimaksudkan supaya selain tidak meninggalkan kesan yang kotor pada jalanan masyarakat akan lebih tertarik untuk membaca isi dari pesan pada iklan luar ruang. Sehingga pesan yang disampaikan akan mengenai kepada target audiens dan tepat sasaran.

Infografis adalah bagian dari informasi visual, perannya adalah merepresentasikan data-data angka, naskah, grafik, diagram dan peta. Istilah infografis dalam jurnalistik lebih dikenal dengan sebutan *visual journalism*, infografis dalam surat kabar menjadi bagian penting untuk menyampaikan sesuatu permasalahan berita kedalam bentuk visual (Deden Maulana A.). Adapun pengertian infografis menurut Glasgow, yaitu infografis sering disebut pula sebagai ilustrasi informasi (Glasgow, 1994:7).

Infografis memiliki peranan yang sangat penting dalam hal ini. Penggunaan infografis dalam iklan untuk mensosialisasikan merupakan cara paling efektif untuk menarik masyarakat agar mau membaca serta memahami tentang isi pesan dan himbauan terhadap masyarakat dengan mudah dan menarik serta lebih informatif akan pentingnya *safety riding* dan kesadaran berlalu lintas. Selain hal tersebut, infografis dapat diaplikasikan dimana saja media yang akan digunakan untuk mensosialisasikan iklan tersebut. Oleh karena itu infografis adalah alat komunikasi visual yang dapat menyampaikan

pesan secara singkat dan jelas dengan visual yang akan memudahkan masyarakat memahami isi pesan yang disampaikan tersebut. Infografis ini juga memiliki daya tarik tersendiri, selain sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Infografis memiliki keunggulan dalam hal visual yang dipakai untuk membantu dalam penyampaian pesan tersebut. Seperti yang pernah dinyatakan oleh Otto Neurath, bahwa gambar atau ilustrasi adalah bahasa yang dapat menyatukan semua bahasa di seluruh dunia sehingga keterbatasan pemahaman antar bahasa di setiap negara di dunia dapat terpecahkan. Dengan adanya grafis atau gambar sebagai pendukung dari informasi akan sangat memudahkan untuk dipahami dan dicerna oleh masyarakat. Apalagi di Indonesia memiliki berbagai macam bahasa, sehingga penggunaan Infografis ini sangatlah membantu masyarakat dengan menggunakan gambar atau ilustrasi ini pada sebuah informasi atau pesan akan menjadikan gambar atau ilustrasi tersebut sebagai bahasa umum yang dapat dipahami semua masyarakat hanya dengan melihatnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah: Bagaimana menjelaskan dan meyakinkan masyarakat dengan melakukan rancangan *Infografis tentang Kesadaran Lalu Lintas* yang informatif agar masyarakat dengan cepat, mudah dan efektif memahami isi dari informasi yang diberikan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan infografis ini adalah

1. Memberikan informasi tentang pentingnya memahami kesadaran berlalu lintas dengan menggunakan infografis sebagai alat untuk menyampaikan pesan tersebut secara visual agar masyarakat mudah untuk memahaminya dan lebih menarik.
2. Tujuan merancang infografis ini, dengan penggunaan visual-visual yang informatif pada infografis ini, diharapkan bisa memudahkan masyarakat

memahami pesan yang terkandung di dalamnya hanya dengan melihat ilustrasi tersebut.

Karena di Indonesia ini memiliki keaneka ragaman bahasa sehingga infografis ini dapat menjadi bahasa penghubung yang bersifat universal dan dapat dengan mudah dipahami oleh seluruh masyarakat.

3. Memperkenalkan infografis sebagai bahasa visual yang dapat memuat informasi dengan menggunakan ilustrasi dan gambar sebagai bahasa visual yang akan mudah dipahami seluruh masyarakat.

D. Batasan Ruang Lingkup Perancangan

1. Rancangan yang akan dihasilkan

Yang dihasilkan dari rancangan ini adalah, informasi atau pesan yang berisi tentang bagaimana berlalu lintas yang baik dan benar serta tata cara berlalu lintas yang dikemas dalam bentuk infografis sebagai media penyampaian informasi tersebut.

2. Media yang digunakan untuk mengimpletasikan karya rancangan

Media yang akan digunakan untuk mengimpletasikan karya tersebut antara lain:

- a. Internet, dengan menampilkan infografis pada sebuah *blog* atau *website*. Selain pada *website* dan *blog* dapat mensosialisasikan lewat media sosial, karena media sosial sekarang ini mengalami peningkatan penggunaannya. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan sesama sehingga media sosial sangat cocok untuk dijadikan media penyampaian infografis tersebut.
- b. Poster, infografis ini akan ditempel pada tempat-tempat yang tepat untuk penyampiannya misalnya pada warung, hal ini dikarenakan pengunjung warung yang biasanya anak-anak muda agar paham tentang berlalu lintas yang benar serta banyak tempat lainnya yang akan menjadi sasaran media poster ini.

- c. *Banner* dan spanduk pada jalan raya, infografis ini akan dipasang di pinggir jalan yang biasanya menjadi titik rawan kecelakaan serta pada perempatan jalan raya agar masyarakat dapat membacanya ketika pemberhentian *traffic light*.
- d. Buku Saku tentang lalu lintas, buku saku ini berisi tentang instruksi berkendara dengan baik dan benar yang dikemas dalam bentuk infografis dan berbentuk buku agar masyarakat dapat dengan mudah membawanya kemanapun sebagai panduan dalam berkendara.
- e. Media Sosial, sekarang ini *gadget* menjadi suatu kebutuhan pada masyarakat, infografis merupakan media penyampaian informasi yang cocok dan dapat diaplikasikan dengan mudah pada *gadget* untuk mengkampanyekan tentang kesadaran lalu lintas.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi masyarakat, Masyarakat akan lebih dapat memahami tentang pentingnya kesadaran berlalu lintas. Selain itu dengan adanya Infografis sebagai alat untuk mensosialisasikan tentang kesadaran berlalu lintas ini diharapkan dapat menekan angka kematian yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas.
2. Manfaat bagi mahasiswa DKV, mahasiswa dapat lebih mempelajari tentang infografis sebagai alat penyampaian pesan dengan menggunakan ilustrasi dan gambar.
3. Manfaat bagi lembaga (DKV), infografis adalah salah satu bagian dari Disain Komunikasi Visual, Dari fungsi infografis tersebut, dapat dilihat peranan dari infografis adalah membantu dalam memberikan Informasi kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk visual yang akan lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Dari situ dapat dilihat pula peran infografis sama dengan misi DKV yaitu memberikan Informasi dalam bentuk disain yang komunikatif sehingga infografis sangatlah penting untuk dipelajari dalam perkuliahan DKV.

F. Metode Perancangan

Perancangan ini akan menggunakan metode dan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

a. Data Verbal

Data yang dibutuhkan dalam proses perancangan yang berbentuk data tulisan. Data ini berisi tentang data tulisan yang diperoleh dari artikel yang berhubungan dengan perancangan, data dari hasil wawancara maupun data yang diperoleh dari observasi. Adapun cara teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan teknik wawancara dan observasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa responden guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses perancangan *infografis* ini.

Wawancara ini nantinya akan membagikan angket kepada responden yang berisi tentang pertanyaan mengenai tema dari perancangan ini, hal ini untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses perancangan.

2) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Observasi ini nantinya akan dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam proses perancangan ini.

b. Data Visual

Data visual adalah data yang dibutuhkan dalam proses perancangan yang berbentuk data visual seperti dokumentasi dan sampel-sampel karya *infografis*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Premier

Pengumpulan data primer bersumber dari buku, artikel, jurnal, dan *website* maupun sumber pustaka lain yang berkaitan dengan Infografis dan juga berisi tentang informasi yang berhubungan dengan lalu lintas. Dengan demikian data-data yang dibutuhkan akan mudah untuk didapatkan dan diolah sebagai bahan untuk proses perancangan ini.

b. Data Skunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan wawancara dengan kepolisian untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan lalu lintas.

3. Alat/Instrumen yang dibutuhkan

c. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari proses pencarian data sebagai bahan yang dibutuhkan pada perancangan ini.

d. Komputer

Komputer pada perancangan ini digunakan sebagai sarana atau alat untuk mengolah data-data yang telah didapat pada proses pencarian data. Selain itu komputer diperlukan sebagai alat untuk merancang infografis tersebut.

e. Angket

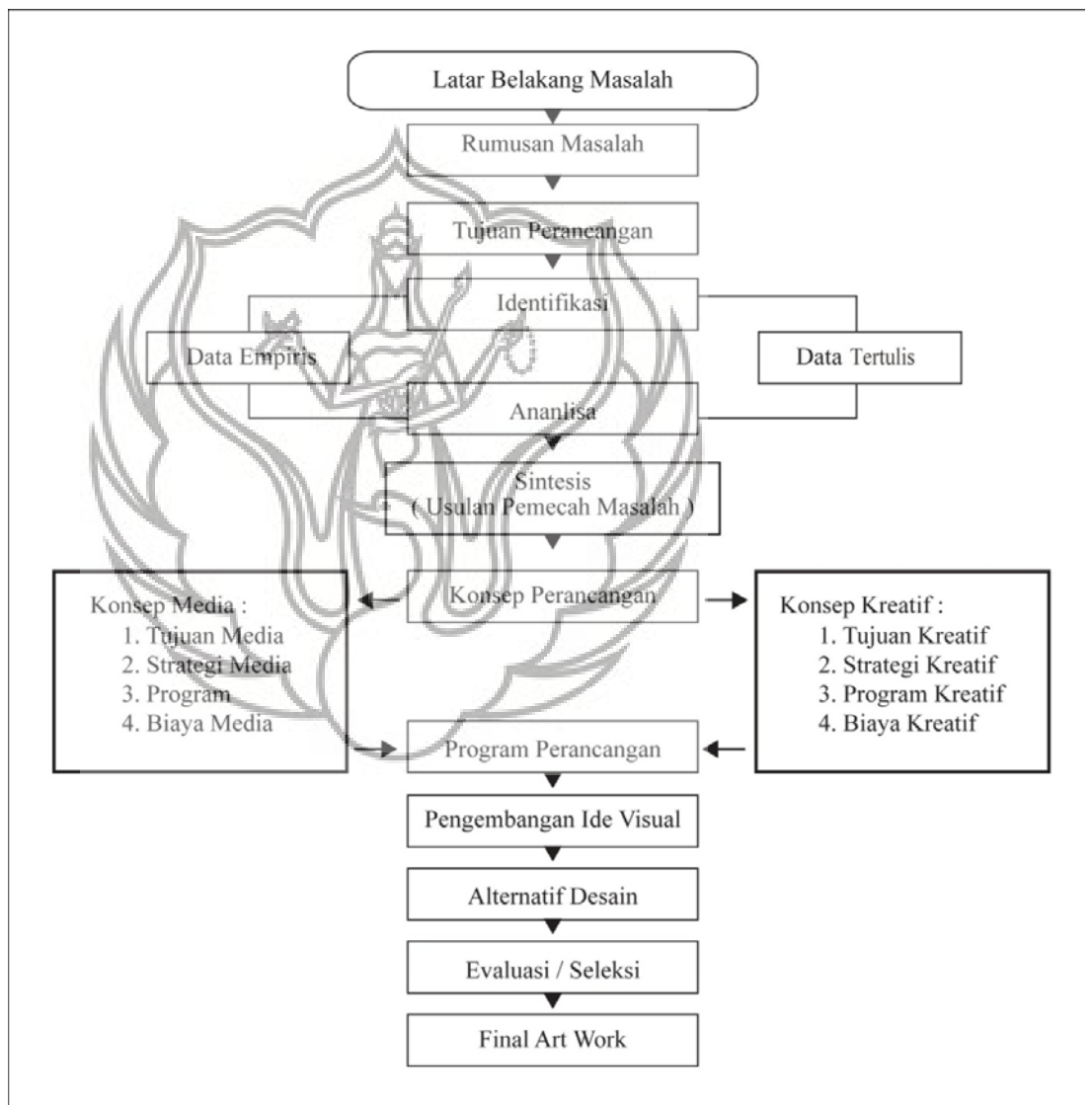
Angket merupakan teknik utama dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembaran pertanyaan kepada responden yang ada relevannya dengan permasalahan yang diteliti

f. Kamera

Merupakan alat untuk mendokumentasikan data yang dibutuhkan untuk perancangan ini.

4. Langkah-langkah Perancangan

Langkah-langkah penelitian untuk perancangan, seperti yang terdapat pada flow chart dibawah ini:



Gambar 1.1
Flow Chart langkah-langkah Perancangan
(Sumber: Febrian Satria B)

5. Metode Analisis Data

Dari semua data yang diperoleh, dapat di ambil suatu proses analisis yaitu dengan menggunakan 5W+1H, yang akan mengurai tiap bagian data mengenai Apa (*What?*), Dimana (*Where?*), Kapan (*When?*), Siapa (*Who?*) dan Bagaimana (*How?*) guna mencari strategi terbaik untuk menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi.

a. *What*

- 1) Apa itu Infografis?
- 2) Apa itu Kesadaran Lalu Lintas?

b. *Where*

- 1) Dimana Infografis dapat diaplikasikan?
- 2) Dimana Masyarakat akan memerlukan pentingnya kesadaran lalu lintas?

c. *When*

- 1) Kapan Infografis diaplikasikan?
- 2) Kapan Kesadaran lalu lintas ini dibutuhkan?

d. *Who*

Siapa saja target audiens infografis tentang kesadaran berlalu lintas?

e. *How*

Bagaimana cara agar masyarakat dapat memahami tentang pentingnya kesadaran berlalu lintas?

6. Sistematika Perancangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Judul Perancangan Masalah
- B. Latar Belakang Masalah

- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Perancangan
- E. Manfaat Perancangan
- F. Lingkup Perancangan
- G. Metode Perancangan

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

A. Identifikasi

1. Tinjauan tentang Infografis

- a. Pengertian Infografis
- b. Fungsi Infografis
- c. Sejarah Infografis
- d. Jenis-jenis Infografis
- e. Pendekatan Infografis
- f. Format Infografis
- g. Aturan Umum Pembuatan Infografis

2. Tinjauan tentang Lalu Lintas

- a. Pengertian Lalu lintas
- b. Jenis – jenis lalu lintas

3. Tinjauan Komik

- a. Pengertian Komik
- b. Unsur-unsur komik

4. Tinjauan Tipografi

- a. Pengertian Tipografi
- b. Jenis Huruf

5. Tinjauan Warna

6. Tinjauan Semiotika

B. Analisis Data

- 1. Analisis 5W+1H
- 2. Analisis *Komunikasi Infografis*

BAB III KONSEP PERANCANGAN

- A. Konsep Media
- B. Konsep Kreatif
 - 1. Tujuan Kreatif
 - 2. Strategi Kreatif
 - 3. Program Kreatif
 - 4. Biaya Kreatif

BAB IV VISUALISASI

- A. Data Visual
- B. Studi Visual
- C. Studi Tipografi
- D. Studi Media Pendukung
- E. Layout
- F. Final Desain

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

KEPUSTAKAAN

